

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan studi kasus penerapan terapi oksigen terhadap status pola napas pada Tn. L dengan CHF yang peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terapi oksigen pada Tn. L mengalami perubahan pola napas yang signifikan membaik. Hal ini dapat dibuktikan dimana sebelum dilakukan penerapan terapi oksigen, pada Tn L didapatkan data dengan kriteria hasil dispnea meningkat (skala 1) Klien mengeluh sesak napas berat, ortopnea meningkat (skala 1) Klien mengeluh sesak napas berat ketika dalam posisi setengah baring dan frekuensi napas memburuk (skala 1) pernapasan 30 kali permenit. Namun setelah dilakukan penerapan terapi oksigen, pada Tn. L didapatkan data menjadi membaik dengan kriteria hasil dispnea cukup menurun (skala 4) Klien mengeluh sesak napas, sesak ringan, ortopnea cukup menurun (skala 4) Klien mengeluh sesak napas, sesak ringan ketika dalam posisi setengah baring semi fowler 60⁰, dan frekuensi napas cukup membaik (skala 4) Pernapasan 24 kali permenit.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi sehingga nantinya berguna dalam menerapkan terapi oksigen sesuai dengan standar operasional prosedur dalam memperbaiki pola napas.

2. Bagi Perkembangan Ilmu

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam melakukan pengembangan penelitian selanjutnya tentang terapi oksigen yang digunakan untuk pasien *Congestive Heart Failure*(CHF) dalam perubahan pola napas tidak efektif.

3. Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan penulis memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan terapi oksigen yang digunakan dalam perubahan pola napas tidak efektif.